

**UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN  
UMUM DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah



Oleh:

**MUHAMAD AKMAL AL FARIZI**

**NIM: 1908206011**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

### **Muhamad Akmal Al Farizi. Nim: 1908206011 Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Dalam Perspektif Politik Hukum.**

Pemilu adalah salah satu pilar utama dalam sistem politik demokratis. Pemilihan umum menjadi mekanisme utama bagi warga negara untuk berpartisipasi dalam proses politik, memilih wakil-wakil mereka, dan mempengaruhi kebijakan publik. Dalam perspektif politik hukum, pemilu bukan hanya sebuah proses pemilihan, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip dasar hukum dan konstitusi suatu negara. Sistem hukum suatu negara memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengawasi pemilu. Hukum pemilu menetapkan kerangka kerja untuk penyelenggaraan pemilu, termasuk peraturan tentang registrasi pemilih, pemilihan calon, pendanaan kampanye, pengawasan pemilu, dan penanganan sengketa pemilu.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilu dalam perspektif Politik Hukum, efektifitas Undang-undang Nomor 7 tahun 2017 dalam pelaksanaan pemilu tahun 2019, Tinjauan Fiqih Siyasah terhadap Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan hukum normatif untuk mencari jawaban melalui penelitian hukum yang dilakukan dengan menggunakan sumber sekunder seperti data dari perpustakaan umum atau analisis data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini: Pertama, Para perancang undang-undang belum menganggap permasalahan pengawasan di dalam pemilu sebagai suatu urgensi untuk diatur lebih mendalam. Kedua, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dinilai belum efektif karena munculnya permasalahan baru. Ketiga, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip hukum tatanegara Islam, karena terdapat disharmonisasi yang signifikan antara Komisi Pemilihan Umum dan Bawaslu.

**Kata Kunci:** Demokrasi, Pemilihan Umum, Politik Hukum.

## ABSTRACT

**Muhamad Akmal Al Farizi. Nim: 1908206011 Law Number 7 Of 2017 Concerning General Elections From A Political Legal Perspective.**

*Elections are one of the main pillars of a democratic political system. Elections are the primary mechanism for citizens to participate in the political process, elect their representatives, and influence public policy. From a legal political perspective, elections are not only an electoral process, but also reflect the basic principles of law and the constitution of a country. A country's legal system has a very important role in regulating and supervising elections. Election law establishes the framework for administering elections, including regulations on voter registration, candidate selection, campaign financing, election supervision, and handling election disputes.*

*This research aims to find out Law Number 7 of 2017 concerning Elections from a Legal Politics perspective, the effectiveness of Law Number 7 of 2017 in the implementation of the 2019 election, a Fiqh Siyasah review of Law Number 7 of 2017 concerning General Elections. This type of research is qualitative research that uses a normative legal approach to find answers through legal research conducted using secondary sources such as data from public libraries or secondary data analysis. With data collection techniques, namely: observation, interviews, documentation.*

*The results of this research are: First, the drafters of the law have not considered the issue of supervision in elections as an urgency to be regulated in more depth. Second, Law Number 7 of 2017 is considered ineffective due to the emergence of new problems. Third, Law Number 7 of 2017 concerning General Elections in Indonesia is not fully in accordance with the principles of Islamic constitutional law, because there is significant disharmony between the KPU and Bawaslu.*

**Keywords:** Democracy, General Elections, Legal Politics.

## خلاصة

محمد أكمل الفاريزي. نيم 1908206011: قانون رقم 7 لسنة 2017 بشأن الانتخابات العامة من منظور قانوني سياسي

الأساسية في النظام السياسي الديمقراطي. الانتخابات هي الآلية الأساسية للمواطنين للمشاركة في العملية السياسية، وانتخاب ممثليهم، والتأثير على السياسة العامة. ومن المنظور السياسي القانوني، فإن الانتخابات ليست مجرد عملية انتخابية، ولكنها تعكس أيضاً المبادئ الأساسية للقانون ودستور الدولة. يلعب النظام القانوني في أي بلد دوراً مهماً للغاية في تنظيم الانتخابات والإشراف عليها. يحدد قانون الانتخابات إطار عمل إدارة الانتخابات، بما في ذلك اللوائح المتعلقة بتسجيل الناخبين، واختيار المرشحين، وتمويل الحملات الانتخابية، والإشراف على الانتخابات، والتعامل مع النزاعات الانتخابية.

يهدف هذا البحث إلى معرفة القانون رقم 7 لسنة 2017 في شأن الانتخابات من منظور السياسة القانونية، مدى فعالية القانون رقم 7 لسنة 2017 في تنفيذ انتخابات 2019، مراجعة فقه السياسة للقانون رقم 7 لسنة 2017 في شأن الانتخابات العامة. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي يستخدم منهجاً قانونياً معيارياً للعثور على إجابات من خلال البحث القانوني الذي يتم إجراؤه باستخدام مصادر ثانوية مثل البيانات من المكتبات العامة أو تحليل البيانات الثانوية. باستخدام تقنيات جمع البيانات وهي: الملاحظة، المقابلات، التوثيق.

ومن نتائج هذا البحث: أولاً، أن واضعي القانون لم يعتبروا مسألة الرقابة في الانتخابات ضرورة ملحة يجب تنظيمها بشكل أكثر عمقاً. ثانياً، يعتبر القانون رقم 7 لسنة 2017 غير فعال بسبب ظهور مشاكل جديدة. ثالثاً، لا يتوافق القانون رقم 7 لعام 2017 بشأن الانتخابات العامة في إندونيسيا بشكل كامل مع مبادئ القانون الدستوري الإسلامي، بسبب وجود تنافر كبير بين الاتحاد الوطني الكردي وبلادنا.

الكلمات المفتاحية: الديمقراطية، الانتخابات العامة، السياسة القانونية

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN  
UMUM DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Jurusan Hukum Tata Negara  
Fakultas Syariah

Oleh:

**Muhamad Akmal Al Farizi**

**NIM 1908206011**

**PEMBIMBING**

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Mohamad Rana M.H.I**  
NIP: 1985092020150310

  
**Ema Nurkhaerani,SH.MH.**  
NIP: 1990071620173201

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Hukum Tata Negara Islam

  
**Mohamad Rana, M.H.I**  
NIP. 198509202015031003



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalàmu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Muhamad Akmal al Farizi, NIM : 1908206011 dengan judul **“Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Dalam Perspektif Politik Hukum”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

*Wassalàmu'alaikum Wr. Wb*

Menyetujui:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Mohamad Rana, H.H.I

NIP: 1985092020150310

Emma Nurkhaerani, SH. MH.

NIP: 1990071620173201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara

Mohamad Rana, M.H.I  
NIP. 198509202015031003



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Dalam Perspektif Politik Hukum**”, oleh **Muhamad Akmal Al Farizi, NIM: 1908206011**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 20 Juni 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang

  
**Mohamad Rana, M.H.I**  
NIP. 198509202015031003

  
**Jefik Zulfikar Hafidz, M.H**  
NIP. 199207252019031012

Penguji I,

Penguji II,



**Ubaidillah S.Ag, M.H.I**  
NIP. 1973122772007011018



**Asep Saepullah M.H.I**  
NIP. 197209152000031001

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Akmal Al Farizi

NIM : 1908206011

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 30 Agustus 2001

Alamat : Tridaya indah 2, Sumber Jaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM DALAM PERSPEKTIF POLITIK HUKUM** ”.Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon 27 Juli 2023  
Saya yang menyatakan,



Muhamad Akmal al Farizi  
NIM:1908206011



## KATA PERSEMBAHAN

Tulisan ini dengan rendah hati saya persembahkan kepada keluarga saya yang telah menjadi pilar utama dalam perjalanan panjang menuju penyelesaian skripsi ini. Dukungan, doa, dan cinta yang tanpa henti mereka berikan telah memberikan kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga sepanjang perjalanan penelitian ini. Tanpa bimbingan mereka, pencapaian ini tidak akan terwujud.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhamad Akmal al Farizi  
Nim : 1908206011  
TTL : Bekasi, 30 Agustus 2001  
Alamat : Tridaya Indah 2, Tambun Selatan,  
Kec. Sumber Jaya, Kab. Bekasi.  
E-mail : fariziakmal87@gmail.com

Penulis bernama Muhamad Akmal al Farizi, lahir di Bekasi pada tanggal 30 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, orang tua penulis bernama Hurairah Fardin dan Sri Wahyuni yang bertempat tinggal di Perum Tridaya Indah, Desa Sumber Jaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi.

Riwayat pendidikan formal penulis antara lain :

TK Atmadi Jaya, lulus pada tahun 2006

SDN Mangun Jaya 01 pada tahun 2006-2010

MTs PINK 03, lulus pada tahun 2015

MAS PINK 03, lulus pada tahun 2019

Riwayat Pendidikan non-formal penulis antara lain;

1. Pondok Buntet Pesantren Cirebon pada tahun 2019-2023

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Tatanegara dan mengambil judul Skripsi “**Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu Dalam Perspektif Politik Hukum**”. dan dibimbing oleh Bapak Mohamad Rana, MHI. Dan Ibu Ema Nurkhaerani, SH. MH.

## MOTTO

*“Jangan takut pada hal yang tidak diketahui, karna semakin misteri semakin menarik”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Dalam Perspektif Politik Hukum”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) Jurusan Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, M.Pd., Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I., Kepala Jurusan Hukum Tata Negara.
4. Bapak Jefik Zulfikar Haidz, M.H., Sekertaris Jurusan Hukum Tata Negara.
5. Seluruh staf mengajar Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Mohamad Rana, M.H.I. dan Ibu Ema Nurkhaerani, SH.MH. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penyusun selama menyusun skripsi.
7. Kedua orang tua penulis, Ibu Sri Wahyuni dan Ayah Hurairah Fardin yang turut memberikan doa.
8. Kakak penulis, Ferdy Luthfi Wahyudin, terimakasih atas doa dan segala dukungan.

9. Adik penulis, Fachry Aditya Atalla yang turut menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan jenjang S-1 ini.
10. Seluruh teman-teman dari Buntet Pesantren Cirebon yang saya hormati, khusus nya Aqim Ilhami, Fadli Fathurahman dan Nadhief Syaikholani, karna dapat dipastikan tanpa adanya dukungan dari teman-teman sekalian, skripsi ini tidak dapat diselesaikan.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan dapat balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, 17 September 2023

Penyusun,

Muhamad Akmal al Farizi



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama SKM dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Hadis

### A. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đad	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik dibawah
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ح	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó	Fathah	A	A
ó̇	Kasrah	I	I
ó°	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa arab yang lambang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ó̇	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
... ó̇	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

- كتب - *Kataba*
- فعل - *Fa'ala*
- ذكر - *Zukira*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا ... ي	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
... ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
... ُو	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

يَذْهَبُ	-	<i>Yadzhabu</i>
سَيْلٌ	-	<i>Suila</i>
كَيْفٌ	-	<i>Kaifa</i>

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
سَاي	Fathah dan Alif/Ya	A	A dan garis atas
اِي	Fathah dan Ya	I	I dan garis atas
اُو	Dhamah dan Wau	U	U dan garis atas

Contoh :

قَالَ	-	<i>qalā</i>
رَمَى	-	<i>ramā</i>
قِيلَ	-	<i>qīla</i>

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"



3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan dua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْاِطْفَالِ	-	<i>Raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>

### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu

Contoh:

رَبَّنَا	-	<i>Rabbanā</i>
نُعِمُّ	-	<i>Nu'imā</i>

### F. Kata Sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah).

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu al namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah di transliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh

الشَّمْسُ – *Asy-Syamsu*

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الْقَمَرُ	-	<i>Al-Qomaru</i>
الْقَلَمُ	-	<i>Al-Qolamu</i>

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئى	-	<i>iunSya</i>
إنّ	-	<i>Inna</i>
أمرتُ	-	<i>Umirtu</i>
أكل	-	<i>Akala</i>

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik Fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah, Hanya kata-kata tertentu yang penulisan nya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf dan harakat yang dihilangkan makna transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

*Bismillāhi majrehāwamursahā* - بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal huruf kata sandangnya

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalua tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan koma, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu persemian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Literatur Review.....	11
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. Tinjauan Umum Politik Hukum .....	23
1. Pengertian Tentang Politik Hukum .....	23
2. Pengertian Politik Hukum Menurut Para Ahli .....	26
3. Kedudukan Politik Hukum .....	29
4. Ruang Lingkup Politik Hukum .....	30
5. Politik Hukum di Indonesia.....	31
B. Konstitusi Pemilihan Umum Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 201734	
1. Sejarah Singkat Pembentukan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017..	34
2. Pemilihan Umum di Indonesia .....	35
C. Pengertian Tentang Fiqih Siyasah.....	39
1. Fiqih Siyasah Dusturiyah .....	39
2. Ruang Lingkup dan Objek Kajian <i>Siyasah Dusturiyah</i> .....	41
3. <i>Ahlul Halli Wal 'Aqdi</i> .....	48

<b>BAB III</b>	
<b>OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Sejarah KPU Kota Cirebon .....	52
B. Logo KPU .....	56
C. Visi, Misi dan Tujuan KPU Kota Cirebon .....	56
D. Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum .....	60
E. Struktur Organisasi KPU Kota Cirebon .....	62
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu dalam Perspektif Politik Hukum .....	64
B. Efektivitas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2019.....	82
C. Tinjauan Fiqih Siyasah terhadap Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.....	92
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran.....	11
Gambar 3.1 Logo KPU .....	55
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Komisioner KPU .....	61
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Sekretariat KPU .....	62
Gambar 4.1 Partisipasi Masyarakat.....	89
Gambar 4.2 Sosialisasi Pemilih Pemula.....	90

